



Pelatihan Dasar Penggunaan Internet sebagai Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di SDN Lengkong Karya 1

Daffa Satria Maulana¹, Rafli Alkautsar², Nur Muhammad Fikri³, Ataul Wahab Khasbun⁴, Fadly Adrian⁵, Arif Rahman Gunawan⁶, Richo Saputra⁷, Danu Admaza⁸, Muhammad Dharma Setiawan⁹, Omar Arrizal Javani¹⁰, Iwan Giri Waluyo¹¹

¹ Universitas Pamulang
dafa.wawa12@gmail.com, d02370@unpam.ac.id

Kata kunci:

Penggunaan Internet, Pembelajaran Anak Usia Dini,

Abstrak

Perkembangan Internet di era globalisasi yang modern ini sudah melesat tinggi, siapapun, dan dimanapun mereka dapat mengakses Internet, salah satu kegunaannya adalah dapat membantu masyarakat atau para pelajar mempelajari ataupun mengetahui informasi seputar kebudayaan, teknologi, dan lain-lain yang ada di Indonesia maupun informasi dari seluruh penjuru Dunia. Melihat perkembangan fenomena ini, akan sangat tertinggal dunia pendidikan kita, jika tidak bisa memanfaatkan teknologi internet. Walaupun belum akan menyelenggarakan pengajaran maupun pendidikan berbasis internet, setidaknya Pengajar mampu dan menganjurkan pemanfaatan resources yang ada di internet sebagai salah satu sumber pembelajaran maupun bahan pengajaran. Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka jaringan internet memenuhi kapasitas dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan. Akan tetapi, dunia internet juga mengandung beberapa hal-hal yang positif maupun hal-hal yang negatif, maka manfaatkanlah aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia sebaik-baiknya, jangan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dengan cara menyalahgunakan penggunaan jejaring yang tersedia di media internet. Di dalam dunia Pendidikan pemanfaatan internet sangat berperan dan sangat membantu sekali terutama bagi anak usia dini. Dalam penggunaan internet, juga terdapat berbagai macam-macam teknologi salah satunya yaitu aplikasi. Aplikasi digunakan berbagai macam fungsi, termasuk sebagai media pembelajaran (E-Learning).

Pendahuluan

Perkembangan Internet di era globalisasi yang modern ini sudah melesat tinggi, siapapun, dan dimanapun mereka dapat mengakses Internet, salah satu kegunaannya adalah dapat membantu masyarakat atau para pelajar mempelajari ataupun mengetahui informasi seputar

kebudayaan, teknologi, dan lain - lain yang ada di Indonesia maupun informasi dari seluruh penjuru dunia.

Melihat perkembangan fenomena ini, akan sangat tertinggal dunia pendidikan kita, jika tidak bisa memanfaatkan teknologi internet. Walaupun belum akan menyelenggarakan pengajaran maupun pendidikan berbasis internet, setidaknya Pengajar mampu dan menganjurkan pemanfaatan resources yang ada di internet sebagai salah satu sumber pembelajaran maupun bahan pengajaran.

Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka jaringan internet memenuhi kapasitas dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan. Akan tetapi, dunia internet juga mengandung beberapa hal-hal yang positif maupun hal-hal yang negatif, maka manfaatkanlah aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia sebaik-baiknya, jangan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dengan cara menyalahgunakan penggunaan jejaring yang tersedia di media internet

Di dalam dunia Pendidikan pemanfaatan internet sangat berperan dan sangat membantu sekali terutama bagi anak usia dini. Dalam penggunaan internet, juga terdapat berbagai macam-macam teknologi salah satunya yaitu aplikasi. Aplikasi digunakan berbagai macam fungsi, termasuk sebagai media pembelajaran (*E-Learning*).

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan menginput perizinan, pembuatan surat dan proposal, survey tempat, menetapkan waktu pelaksanaan, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi kegiatan, dan laporan akhir, seperti proses pada grafik sebagai berikut :



Hasil dan Pembahasan

Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten atau informasi dengan kecakapan kognitif, etika, sosial emosional dan aspek teknis atau teknologi. (Kemdikbud: 2018). Literasi digital menurut Potter adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Widyastuti, (2016:6). Selanjutnya, menurut Gamire dan Pearson (2006) literasi digital adalah kemampuan membaca, menulis, dan menghitung beragam teks/objek digital yang ada dalam lingkungan digital. Pertanyaannya,

apa yang dimaksud dengan teks/objek dan lingkungan digital? Manusia pada dasarnya hidup di tiga ranah, yakni: natural world (segala sesuatu di atas permukaan bumi yang ada tanpa intervensi dan invention manusia), social world (semua sistem yang diciptakan manusia untuk kehidupan kolektif mereka), dan designed world (hasil modifikasi manusia terhadap natural world dan social world). Salah satu bentuk designedworld adalah teknologi informasi dan komunikasi yang diciptakan manusia untuk mengumpulkan, memanipulasi, mengklasifikasikan, menyimpan, dan mendistribusikan informasi.

Menurut Ismayati (2017:61) kemajuan teknologi informasi dan internet, mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Kondisi siswa-siswi di Indonesia saat ini yang merupakan generasi digitalnative memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pencarian informasi di internet. Oleh sebab itu, guru selaku pendidik dan tenaga perpustakaan sekolah selaku tenaga kependidikan harus memiliki keterampilan literasi informasi yang baik agar dapat mengajarkan kepada para peserta didik keterampilan literasi informasi pada era digital. Lingkungan digital ini menantang banyak asumsi tentang bagaimana pendidikan harus disampaikan, bagaimana siswa harus belajar, bagaimana informasi disebarluaskan dan kompetensi digital apa yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat yang didorong teknologi. (AlQallaf, C. and Al-Mutairi, A. 2016:523).

Kesimpulan

Setelah melakukan pelatihan internet pada SDN LENGKONG KARYA 1 KOTA TANGERANG SELATAN dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) siswa / siswi dapat memahami apa itu internet, (2) siswa / siswi dapat mengetahui tentang dampak positif dan negatif internet, (3) siswa / siswi dapat mempraktekkan cara mencari pelajaran melalui google.

Daftar Pustaka

- Kemdikbud. (2018). Materi Pendukung Literasi Digital - Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Depdikbud.
- Gamire, E., & Pearson, G. (2006). Tech tally: approaches to assessing technological literacy. (E. Gamire & G. Pearson, Eds.), Literacy. Washington D.C., USA: The National Academics Press.
- Fatmawati, N. I. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan, Vol. 11No. 2: 119-138.
- Widyastuti, D. A. R., Nuswantoro, R., & Sidhi, T. A. P. (2016). Literasi Digital pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Aspikom, Vol. 3 No. 1: 1-15.
- Muhammad Adri, (2008). "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran" pp.2-9
- Oik Yusuf, "2013, Pengguna Internet Indonesia Bisa Tembus 82 Juta". Diakses dari <http://tekno.kompas.com/read/2012/12/13/s10103065/2013.pengguna.internet.indonesia.bisa.tembus.82>, diakses 14 juni 2016

MAN 1 Jerweh, “Pengaruh internet untuk pelajar”.

<http://www.sman1jerweh.sch.id/page.php?pg=fitur&mod=artikel&id=29&title=Pengaruh-Internet-Untuk-Pelajar>, diakses 14 juni 2016

Al-Qallaf, C. and Al-Mutairi, A. (2016). Digital literacy and digital content supports learning. *The Electronic Library*, Vol. 34 No. 3: 522-547, 2016.